

PENGARUH ASESMEN PORTOFOLIO BERBASIS TRI KAYA PARISUDHA TERHADAP DISIPLIN BELAJAR DAN KEMAMPUAN MENULIS BAHASA INGGRIS SISWA KELAS XI SMAN 4 SINGARAJA

Komang Sri Utami
SMAN 4 Singaraja

Email: komangutami@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan perbedaan disiplin belajar dan kemampuan menulis bahasa Inggris dari penggunaan dua asesmen. Asesmen yang diberikan adalah asesmen portofolio berbasis Tri Kaya Parisudha dan asesmen konvensional. Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 4 Singaraja pada siswa kelas XI MIPA semester dua tahun pelajaran 2022/2023. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu dengan menggunakan rancangan "The Posttest-Only Control Group Design" dengan melibatkan 77 orang siswa yang diperoleh secara acak dengan "simple random sampling". Sebanyak 39 siswa diberikan asesmen portofolio dan 38 siswa lainnya diberikan asesmen konvensional. Penelitian ini menggunakan dua instrumen pokok untuk mengumpulkan data, yaitu kuesioner dan tes menulis. Kuesioner digunakan untuk mengukur disiplin belajar dan tes menulis digunakan untuk mengukur kemampuan menulis siswa dalam bahasa Inggris. Data yang diperoleh dianalisis dalam dua tahap, yaitu statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Untuk menguji hipotesis digunakan Multivariate Analysis of Variance. Dari analisis data statistik yang dilakukan diperoleh: Pertama terdapat perbedaan disiplin belajar antara siswa yang belajar dengan asesmen portofolio dan yang belajar dengan asesmen konvensional. Kedua, terdapat perbedaan kemampuan menulis bahasa Inggris siswa yang belajar dengan asesmen portofolio dan siswa yang belajar dengan asesmen konvensional. Ketiga, terdapat perbedaan disiplin belajar dan kemampuan menulis bahasa Inggris secara simultan antara siswa yang belajar dengan asesmen portofolio dan siswa yang belajar dengan asesmen konvensional. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa asesmen portofolio sangat baik digunakan untuk meningkatkan disiplin belajar dan meningkatkan kemampuan menulis bahasa Inggris siswa.

Kata Kunci: asesmen portofolio, disiplin belajar, kemampuan menulis

ABSTRACT

This study was to identify and describe the differences in learning discipline and English writing ability from the use of the two assessments. The assessment provided were a portfolio assessment based on Tri Kaya Parisudha and a conventional assessment. This research was conducted at SMAN 4 Singaraja in class XI MIPA students in 2022/2023. This study was a quasi-experimental study using "The Posttest-Only Control Group Design" involving 77 students who were obtained randomly by "simple random sampling". A total of 39 students were given a portfolio assessment and 38 other students were given a conventional assessment. This study used two main instruments to collect data. Questionnaires were used to measure learning discipline and writing test was used to measure students' writing skills in English. The data obtained were analyzed in two stages, namely descriptive statistics and inferential statistical analysis. To test the hypothesis Multivariate Analysis of Variance was used. From the statistical data analysis, the results were obtained. First, there are differences in learning discipline between students who studied with portfolio assessment and those who studied with conventional assessment. Second, there were differences in the English writing ability of students who learnt by portfolio assessment and students who learnt by conventional assessment. Third, there were differences in learning discipline and the ability to write English simultaneously between students who studied by portfolio assessment and by conventional

assessment. The results of this study indicated that portfolio assessment was very well used to improve learning discipline and improve students' English writing skills.

Key words: assessmen portfolio, learning dicipline, wrting ability

PENDAHULUAN

Kecakapan dalam menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa internasional sangatlah penting guna mampu bersaing dengan warga dunia. Kemampuan bahasa Inggris menjadi skill utama yang perlu dikuasai seseorang selain untuk bersaing, juga dapat digunakan untuk membangun jaringan internasional. Kemampuan menggunakan bahasa inggris juga akan menjadi nilai tambah bagi seseorang dalam mencari pekerjaan dan menunjang karir.

Bahasa Inggris adalah salah satu bahasa yang dominan digunakan secara global dalam aspek pendidikan, bisnis, perdagangan, ilmu pengetahuan, hukum, pariwisata, hubungan internasional, kesehatan, dan teknologi. Mempelajari bahasa Inggris memberikan peserta didik kesempatan untuk berkomunikasi dengan warga dunia dari latar belakang budaya yang berbeda. Dengan menguasai Bahasa Inggris, maka peserta didik akan memiliki kesempatan yang lebih besar untuk berinteraksi dengan menggunakan berbagai teks. Dari interaksi tersebut, mereka memperoleh pengetahuan, mempelajari berbagai keterampilan, dan perilaku manusia yang dibutuhkan untuk dapat hidup dalam budaya dunia yang beraneka ragam.

Pembelajaran bahasa Inggris umum pada jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah (SD/MI/Program Paket A; SMP/MTs/Program Paket B; dan SMA/MA/Program Paket C) dalam kurikulum nasional memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk membuka wawasan yang berkaitan dengan diri sendiri, hubungan sosial, kebudayaan, dan kesempatan kerja yang tersedia secara global. Mempelajari bahasa Inggris memberikan peserta didik kemampuan untuk mendapatkan akses ke dunia luar dan memahami cara berpikir yang berbeda. Pemahaman mereka terhadap pengetahuan sosial budaya dan interkultural ini dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Dengan memahami budaya lain dan interaksinya dengan budaya Indonesia, mereka mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang budaya Indonesia, memperkuat identitas dirinya, dan dapat menghargai perbedaan.

Namun, mata pelajaran Bahasa Inggris masih meninggalkan masalah. Dalam praktiknya, siswa banyak menemukan kesulitan selama proses menulis. Dari hasil observasi awal di SMAN 4 Singaraja khususnya di kelas XI, kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa yakni: (1) menemukan ide karangan untuk dikembangkan, (2) mengembangkan rancangan (draft) karangan, (3) kemampuan untuk merevisi karangan, (4) menyunting karangan, (5) membuat bentuk akhir karangan untuk dipajang, dan (6) menyusun kalimat sesuai dengan tata bahasa bahasa Inggris. Hal tersebut menyebabkan berkurangnya motivasi yang dimiliki oleh siswa dalam mengembangkan keterampilan menulisnya.

Di samping hal tersebut, teridentifikasi pula beberapa hal yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam menulis, antara lain: (1) kurangnya perhatian guru terhadap perkembangan kemampuan menulis siswa selama proses pembelajaran menulis di kelas, (2) guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengevaluasi sendiri hasil karyanya, (3) guru tidak sempat memperbaiki semua kesalahan siswa dikelas karena jumlah siswa yang relatif banyak, (4) guru hanya menilai hasil pekerjaan siswa yang sudah jadi tanpa melihat perkembangan belajar selama proses menulis, (5) guru hanya memberikan satu nilai terhadap satu hasil karya tanpa memperhatikan komponen kemampuan menulis seperti: isi tulisan, organisasi tulisan, kosakata, tatabahasa yang digunakan, serta mekanika sebuah tulisan. Berpijak pada latar belakang yang diuraikan di atas, pada dasarnya keberhasilan siswa dalam pembelajaran sangat ditentukan oleh beberapa aspek yang tercakup dalam proses pembelajaran itu sendiri yaitu: penentuan tujuan pembelajaran, pemilihan materi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, pemilihan pendekatan pembelajaran yang tepat, dan penggunaan asesmen yang sesuai. Aspek-aspek tersebut merupakan aspek yang saling terkait satu sama lainnya dan saling mempengaruhi dalam proses pembelajaran. Selain itu, faktor internal siswa juga memiliki pengaruh terhadap proses pembelajaran, seperti: bakat,

minat, konsep diri, motivasi, disiplin belajar, dan keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki. Tujuan dari penelitian ini ada 3 yaitu untuk mengetahui dan menganalisis perbedaan disiplin belajar antara siswa yang mengikuti pembelajaran bahasa Inggris dengan asesmen portofolio berbasis Tri Kaya Parisudha dan yang mengikuti pembelajaran bahasa Inggris dengan asesmen konvensional; untuk mengetahui dan menganalisis perbedaan kemampuan menulis bahasa Inggris antara siswa yang mengikuti pembelajaran bahasa Inggris dengan asesmen portofolio berbasis Tri Kaya Parisudha dan yang mengikuti pembelajaran bahasa Inggris dengan asesmen konvensional dan yang ketiga adalah untuk mengetahui dan menganalisis secara simultan perbedaan disiplin belajar dan kemampuan menulis bahasa Inggris antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan asesmen portofolio berbasis Tri Kaya Parisudha dan yang mengikuti pembelajaran dengan asesmen konvensional.

Berkaitan dengan disiplin belajar di sekolah, sesuai dengan pandangan Seifert dalam Sukanaya bahwa disiplin yang dikenakan pada siswa di sekolah hendaknya sedikit diberikan kontrol agar dapat mengatur apa yang harus dilakukan. Peserta didik hendaknya lebih banyak didengarkan daripada dipaksa untuk melaksanakan aturan-aturan yang ditetapkan. Peserta didik tidak perlu diberikan arahan atau petunjuk yang terlalu banyak apalagi aturan-aturan, karena pada dasarnya mereka dapat berinisiasi untuk mengatur jadwal kegiatan mereka sendiri secara bertanggung jawab. Namun demikian, para guru dan orang tua hendaknya juga memberikan pengawasan terhadap perilaku siswa/anak, dan bila terjadi perilaku yang menyimpang maka harus segera mengintervensi dengan menegakkan aturan yang ada. Di samping itu, apabila guru ingin menegakkan disiplin kepada peserta didiknya maka guru hendaknya menilai akibat-akibat yang positif dan negatif dari perilaku peserta didik melalui pemberian penghargaan dan hukuman. Peserta didik akan secara perlahan-lahan mengubah perilaku mereka sesuai dengan akibat-akibat yang diterimanya. Apabila akibatnya menyenangkan maka mereka akan mempertahankan perilakunya, dan sebaliknya apabila akibatnya menyakitkan tentu mereka akan menghindari perilaku itu di kemudian hari.

Berdasarkan berbagai pandangan di atas, secara konseptual disiplin belajar bahasa Inggris diartikan sebagai adanya inisiasi, ketaatan, konsistensi, tanggung jawab dan penyesuaian perilaku terhadap kegiatan proses belajar bahasa Inggris.

Mengarang atau menulis adalah suatu proses yang sistematis dan bertahap. Beberapa literatur menunjukkan bahwa mengarang adalah sebuah proses. Pandangan ini secara luas dapat diterima dan terbukti dengan banyaknya buku-buku acuan yang mengisyaratkan aplikasi pendekatan proses dalam mengarang. Disamping itu, telah disadari benar bahwa pengarang profesional pun sangat sulit untuk menulis karyanya sekali jadi. Mengenai tahapan-tahapan dalam pendekatan proses, jumlah ahli menawarkan konsep-konsep yang sama, meskipun tertuang dalam istilah-istilah maupun tahapan yang bervariasi.

Menurut kitab suci Sarasamuscaya, Trikaya Parisudha merupakan salah satu ajaran etika yang memuat sepuluh perilaku yang perlu dikendalikan atau disucikan, yaitu tiga pengendalian pikiran yang harus disucikan (*manacika*), empat perkataan yang perlu dikendalikan (*wacika*), dan tiga perbuatan yang perlu disucikan dan dikendalikan (*kayika*). Tiga perilaku *manacika* adalah (1) tidak memiliki keinginan dan tidak dengki terhadap milik orang lain, (2) tidak berpikir buruk terhadap orang lain dan kepada semua makhluk, dan (3) tidak mengingkari hukum karmaphala (hukum kasualitas) dalam kehidupan. Empat perilaku *wacika* adalah: (1) tidak berkata jahat, (2) tidak berkata kasar, (3) tidak memfitnah, dan (4) tidak berkata yang mengandung kebohongan. Sedangkan tiga perilaku *kayika* adalah (1) tidak menyakiti, menyiksa, apalagi membunuh makhluk lain, (2) tidak berbuat curang sehingga merugikan orang lain, dan tidak berzinah atau tidak melakukan perbuatan serupa.

Dalam kaitan Tri Kaya Parisudha dalam pembelajaran menulis di mata pelajaran Bahasa Inggris dapat dihubungkan ketiga unsur dalam Tri Kaya Parisudha ke dalam kelima tahapan proses menulis menurut Marhaeni sebagai berikut: tahap *invention* adalah *Manacika*; *drafting*, *organizing* dan *editing* adalah *Wacika* sedangkan tahap *publishing* tulisan adalah *Kayika*.

Portofolio merupakan salah satu teknik asesmen yang relevan dengan tuntutan kurikulum. Marhaeni menambahkan bahwa asesmen portofolio cocok dalam pendidikan berbasis kompetensi, karena asesmen portofolio ini menyatu dalam proses pembelajaran dan

dapat mencakup beberapa jenis penilaian lainnya. Asesmen portofolio adalah suatu prosedur pengumpulam informasi mengenai perkembangan dan kemampuan siswa melalui portofolionya. asesmen portofolio dalam pembelajaran menulis adalah asesmen yang menyatu dengan pembelajaran, dimana siswa dapat melihat apa yang telah dicapai, bagaimana perkembangan belajarnya, kelebihan apa yang dia miliki selama proses belajar menulis selama kurun waktu tertentu sampai tulisan tersebut siap untuk dipajang dan merupakan hasil yang terbaik. Hal-hal tersebut dapat dilihat dalam kumpulan karyanya didalam portofolionya mulai saat menemukan ide, menulis draf sesuai genre, merevisi untuk perbaikan draf tulisan, menulis kembali perbaikan-perbaikan berdasarkan revisi, mengedit untuk perbaikan kesalahan tata bahasa, tanda baca dan ejaan, dan memajangnya sehingga siswa memiliki rasa kekaguman atau kebanggaan pada dirinya yang dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan belajarnya.

METODE

Penelitian ini menggunakan eksperimen semu (kuasi). Rancangan eksperimen yang digunakan adalah The Posttest-Only Control Group Design. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 4 Singaraja. Populasi target penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MIPA yang ada di SMA Negeri 4 Singaraja kabupaten Buleleng tahun Pelajaran 2022/2023. Pemilihan kelas XI didasarkan pada materi yang akan digunakan pada saat perlakuan. Pengambilan sampelnya menggunakan teknik simple random sampling dengan cara undian. Penelitian dilakukan dari tanggal 6 Maret sampai dengan 24 April 2023. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi: (1) disiplin belajar Bahasa Inggris dikumpulkan dengan metode kuesioner, dan (2) kemampuan menulis siswa pada pelajaran Bahasa Inggris pada keterampilan menulis yang dikumpulkan dengan metode tes menulis. Kuesioner disiplin belajar siswa pada pelajaran bahasa Inggris diujicobakan terhadap 150 orang siswa kelas XII MIPA SMA Negeri 4 Singaraja. Data hasil pengukuran dianalisis secara bertahap sesuai dengan variabel masing-masing untuk menjawab permasalahan penelitian. Urutan analisis data yang dilaksanakan meliputi: deskripsi data, uji persyaratan analisis, dan uji hipotesis. Pengujian homogenitas dilakukan dengan uji kesamaan matriks varian-kovarian menggunakan SPSS-10 for Windows melalui uji Box'M untuk uji homogenitas secara bersama-sama dan dengan uji Levene's untuk uji homogenitas secara terpisah (Santoso, 2001: 130). Kriteria pengujian: data memiliki matriks varian-kovarian yang sama (homogen) jika signifikansi yang dihasilkan dalam uji Box'M dan uji Levene's lebih dari 0,05, dan dalam hal lain data tidak berasal dari populasi yang homogen. Pengujian hipotesis 1 digunakan Anava A melalui statistik F varian. Kriteria pengujian adalah tolak H0 jika angka signifikansi lebih kecil dari 0,05. Pengujian hipotesis 2 digunakan Anava A melalui statistik F varian. Kriteria pengujian adalah tolak H0 jika angka signifikansi lebih kecil dari 0,05. Pengujian hipotesis 3 digunakan uji F melalui MANOVA (Multivariate Analysis of Variance) dengan bantuan program SPSS-PC 16.0 for windows. Kriteria pengujian jika harga F-Wilk' Lamda menghasilkan angka signifikan kurang dari 0,05 maka hipotesis nol ditolak dan dalam hal lain hipotesis diterima.

PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

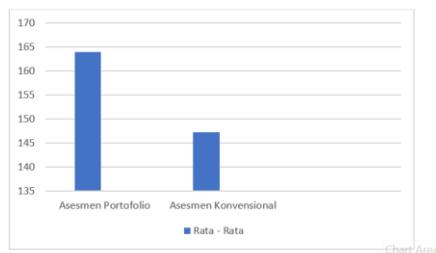
Data yang dideskripsikan dalam penelitian ini adalah disiplin belajar bahasa Inggris dan kemampuan menulis bahasa Inggris sebagai hasil perlakuan antara pembelajaran dengan asesmen portofolio dan asesmen konvensional. Oleh karena itu data hasil penelitian ini dideskripsikan berdasarkan kelompok data sebagai berikut:

Statistik	Disiplin Belajar		Kemampuan Menulis	
	Portofolio	Konvensional	Portofolio	Konvensional
N	39	38	39	38
\bar{X}	163,97	147,21	75,69	65,10
SD	54,66	49,07	11,63	11,19

Tabel 4.1. Deskripsi Data Disiplin Belajar dan Kemampuan Menulis

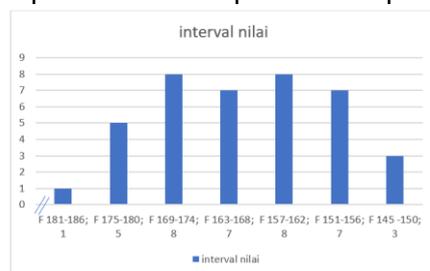
Deskripsi Data Disiplin Belajar Bahasa Inggris

Hasil pengukuran disiplin belajar bahasa Inggris, untuk kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran dengan asesmen portofolio mempunyai rata-rata 163,97 sedangkan untuk kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran dengan asesmen konvensional mempunyai rata-rata 147,21. Hal ini berarti rata-rata disiplin belajar bahasa Inggris siswa yang mengikuti pembelajaran dengan asesmen portofolio tergolong tinggi, sedangkan yang mengikuti pembelajaran dengan asesmen konvensional juga tergolong tinggi. Ini menandakan bahwa siswa diberikan asesmen portofolio dan yang diberikan asesmen konvensional memiliki kedisiplinan belajar bahasa Inggris yang baik diri dan pada aspek penyesuaian diri seperti bertanggungjawab atas perbuatan sendiri, menaati segala rencana yang telah dibuat dan sebagainya.



Gambar 4.1 Histogram Disiplin Belajar Bahasa Inggris Siswa yang Mengikuti Pembelajaran Asesmen Portofolio dan Pembelajaran dengan Asesmen Konvensional

Data hasil pengukuran disiplin belajar bahasa Inggris siswa untuk kelompok siswa yang belajar dengan asesmen portofolio diperoleh skor maksimal = 186, skor minimal 145, rentangan skor = 41, rata-rata 163,97 dan simpangan baku 9,37. Hal ini berarti rata-rata disiplin belajar bahasa Inggris siswa untuk kelompok siswa yang belajar dengan asesmen portofolio tergolong tinggi dengan variasi perolehan skor pada kelompoknya sebesar 87,71.



Gambar 4.2 Histogram Disiplin Belajar Bahasa Inggris Siswa yang Belajar dengan Asesmen Portofolio

No	Kriteria	Interval	Kualifikasi	F	(%)
1	$X \geq (M_i + 1,8 SD_i)$	$X \geq 187,2$	Sangat Tinggi	0	0
2	$(M_i + 1,8 SD_i) > X \geq (M_i + 0,6 SD_i)$	$187,2 > X \geq 140,4$	Tinggi	39	100
3	$(M_i + 0,6 SD_i) > X \geq (M_i - 0,6 SD_i)$	$140,4 > X \geq 93,6$	Sedang	0	0
4	$(M_i - 0,6 SD_i) > X \geq (M_i - 1,8 SD_i)$	$93,6 > X \geq 46,8$	Rendah	0	0
5	$X < (M_i - 1,8 SD_i)$	$X < 46,8$	Sangat Rendah	0	0

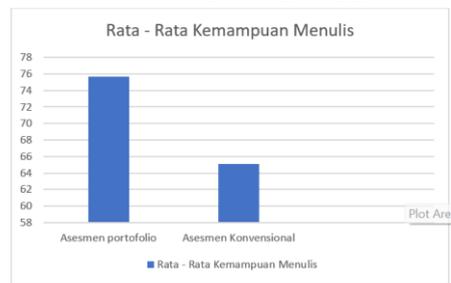
Tabel 4.5 Klasifikasi Disiplin Belajar Bahasa Inggris Siswa Yang Belajar Dengan Asesmen Portofolio

Disiplin belajar bahasa Inggris siswa yang belajar dengan asesmen portofolio sebanyak 100 % dengan kualifikasi tinggi yang artinya hampir seluruh siswa memiliki kedisiplinan yang baik dalam belajar bahasa Inggris baik yang terkait dengan pengaturan dirinya, pengendalian diri dan pada aspek penyesuaian diri seperti bertanggungjawab atas perbuatan sendiri, menaati segala rencana yang telah dibuat dan sebagainya.

Deskripsi Data Kemampuan Menulis Bahasa Inggris

Hasil pengukuran kemampuan menulis bahasa Inggris, untuk kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran dengan asesmen portofolio mempunyai rata-rata 75,69, sedangkan untuk kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran dengan asesmen konvensional mempunyai rata-rata 65,10. Hal ini berarti rata-rata kemampuan menulis bahasa Inggris siswa

yang mengikuti pembelajaran dengan asesmen portofolio tergolong tinggi, sedangkan yang mengikuti pembelajaran dengan asesmen tergolong tinggi.



Gambar 4.4 Histogram Kemampua Menulis Bahasa Inggris Siswa yang Mengikuti Pembelajaran dengan Asesmen Portofolio dan Pembelajaran dengan Asesmen Konvensional

Data hasil pengukuran kemampuan menulis bahasa Inggris untuk kelompok siswa yang belajar dengan asesmen portofolio diperoleh skor maksimal = 98, skor minimal 58, rentangan skor = 40, rata-rata 75,69 dan simpangan baku 11,63. Hal ini berarti rata-rata kemampuan menulis bahasa Inggris siswa untuk kelompok siswa yang belajar dengan asesmen portofolio tergolong tinggi dengan variasi perolehan skor pada kelompoknya sebesar 135,48.

No	Kelas Interval	Nilai Tengah	Frekuensi	
			Absolut	Relatif (%)
1	94 - 99	96	3	7,69
2	88 - 93	90	4	10,26
3	82 - 87	85	7	17,95
4	76 - 81	78	4	10,26
5	70 - 75	72	7	17,95
6	64 - 69	66	10	25,64
7	58 - 63	60	4	10,26
	Jumlah		39	100,00

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Data Kemampuan Menulis Bahasa Inggris Siswa yang Belajar dengan Asesmen Portofolio

Tabel 4.10 memperlihatkan bahwa sebanyak 10,26 % siswa memperoleh skor sekitar rata-rata dalam kemampuan menulis bahasa Inggris siswa yang belajar dengan asesmen portofolio, sebanyak 53,85 % siswa memperoleh skor di bawah rata-rata, dan sebanyak 35.9 % siswa memperoleh skor di atas rata-rata.

Pengujian Hipotesis

Hipotesis 1

Berdasarkan hasil analisis pengaruh asesmen portofolio berbasis Tri Kaya Parisudha terhadap disiplin belajar bahasa Inggris diperoleh nilai statistik $F = 69,686$ dengan angka signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian hipotesis nol yang menyatakan tidak terdapat perbedaan disiplin belajar bahasa Inggris siswa yang belajar dengan asesmen portofolio dan siswa yang belajar dengan asesmen konvensional, ditolak. Dengan kata lain, bahwa terdapat perbedaan disiplin belajar bahasa Inggris siswa yang belajar dengan asesmen portofolio dan siswa yang belajar dengan asesmen konvensional. Jika ditinjau dari nilai rata-rata, disiplin belajar bahasa Inggris siswa yang belajar dengan asesmen portofolio lebih baik dibandingkan dengan siswa yang belajar dengan asesmen konvensional.

Hipotesis 2

Berdasarkan hasil analisis pengaruh asesmen portofolio berbasis Tri Kaya Parisudha terhadap kemampuan menulis bahasa Inggris diperoleh nilai statistik $F = 16,534$ dengan angka signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian hipotesis nol yang menyatakan tidak terdapat perbedaan kemampuan menulis bahasa Inggris siswa yang belajar dengan asesmen portofolio dan siswa yang belajar dengan asesmen konvensional, ditolak. Dengan kata lain, bahwa terdapat perbedaan kemampuan menulis bahasa Inggris siswa yang belajar dengan asesmen portofolio dan siswa yang belajar dengan asesmen konvensional.

Jika ditinjau dari nilai rata-rata, kemampuan menulis bahasa Inggris siswa yang belajar dengan asesmen portofolio lebih baik dibandingkan dengan siswa yang belajar dengan asesmen konvensional.

Hipotesis 3

Hasil multivariat test tentang disiplin belajar bahasa Inggris dan kemampuan menulis bahasa Inggris antara siswa yang belajar dengan asesmen portofolio dan asesmen konvensional menghasilkan angka signifikansi $< 0,05$ pada nilai F Pillai's Trace, Wilks' Lambda, Hotelling's Trace, dan Roy's Largest Root = 51,864. Angka signifikansi ini lebih kecil dari 0,05, yang berarti bahwa terdapat perbedaan disiplin belajar dan kemampuan menulis bahasa Inggris siswa yang belajar dengan asesmen portofolio dan siswa yang belajar dengan asesmen konvensional. Sehubungan dengan itu hipotesis nol ditolak dan menerima hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan disiplin belajar bahasa Inggris dan kemampuan menulis bahasa Inggris siswa yang belajar dengan asesmen portofolio dan siswa yang belajar dengan asesmen konvensional".

Analisis deskriptif tentang disiplin belajar bahasa Inggris dan kemampuan menulis bahasa Inggris menunjukkan: 1) rata-rata disiplin belajar siswa yang belajar dengan asesmen portofolio lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang belajar dengan asesmen konvensional dan 2) rata-rata kemampuan menulis bahasa Inggris siswa yang belajar dengan asesmen portofolio lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang belajar dengan asesmen konvensional. Dengan kata lain, disiplin belajar dan kemampuan menulis bahasa Inggris siswa yang belajar dengan asesmen portofolio lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang belajar dengan asesmen konvensional.

Pembahasan

- 1) Terdapat Perbedaan Disiplin Belajar Bahasa Inggris Siswa yang Belajar dengan Asesmen Portofolio Berbasis Tri Kaya Parisudha daripada Siswa yang Belajar dengan Asesmen Konvensional pada Siswa Kelas XI SMAN 4 Singaraja. Temuan penelitian ini membuktikan bahwa asesmen portofolio berbasis Tri Kaya Parisudha dalam pembelajaran bahasa Inggris berdampak positif terhadap disiplin belajar siswa. Adanya pengaruh positif asesmen portofolio terhadap disiplin belajar siswa disebabkan oleh karakteristik dari asesmen portofolio itu sendiri. Portofolio memacu siswa untuk lebih giat dalam proses belajar sehingga terjadi peningkatan disiplin belajar guna mencapai tujuan pembelajaran atau meningkatkan kemampuan diri. Selain itu, penggunaan portofolio telah diuji oleh beberapa penelitian terdahulu memberikan dampak positif terhadap disiplin belajar siswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan apa yang ditemukan oleh Lubis dalam Sukanaya yang menemukan bahwa mahasiswa kelas eksperimen meraih persentase disiplin sebesar 82% sementara kelas kontrol hanya 78%. Selain itu Lubis menemukan bahwa Kemandirian belajar siswa yang menggunakan asesmen portofolio menjadi sangat baik. Ini terlihat pada aspek kemandirian belajar yang meliputi (1) Ketidaktergantungan terhadap orang lain (79%); (2) Memiliki kepercayaan diri (80%); (3) Memiliki rasa tanggung jawab (84%); (4) Berperilaku berdasarkan inisiatif sendiri (76%); (5) Melakukan kontrol diri (85%). Ariati dkk juga menemukan terdapat perbedaan disiplin belajar yang signifikan antara siswa yang belajar dengan menggunakan asesmen portofolio dan siswa yang belajar dengan menggunakan asesmen konvensional. Penggunaan asesmen dalam pembelajaran bahasa Inggris sangatlah mendukung pembelajaran abad 21. Pembelajaran yang berfokus pada siswa atau yang lebih dikenal dengan istilah student-centred learning. Guru tidak lagi menjadi sumber pembelajaran satu-satunya dan siswalah yang bertanggung jawab atas proses pembelajarannya sendiri. Penerapan asesmen portofolio berbasis Tri Kaya Parisudha dalam pengajaran menulis juga memberi pengaruh terhadap disiplin belajar siswa. Karena dalam Tri Kaya Parisudha siswa juga diajarkan bagaimana berpikir yang baik akan melandasi semua perilaku disiplin mereka.
- 2) Terdapat Perbedaan Kemampuan Menulis Bahasa Inggris Siswa yang Belajar dengan Asesmen Portofolio Berbasis Tri Kaya Parisudha daripada Siswa Yang Belajar dengan

Asesmen Konvensional pada Siswa Kelas XI SMAN 4 Singaraja. Temuan penelitian ini membuktikan bahwa asesmen portofolio berbasis Tri Kaya Parisudha dalam pembelajaran bahasa Inggris berdampak positif terhadap kemampuan menulis bahasa Inggris siswa. Adanya pengaruh positif asesmen portofolio terhadap kemampuan menulis bahasa Inggris disebabkan oleh karakteristik dari asesmen portofolio itu sendiri. Asesmen portofolio tidak memberikan batasan waktu dalam proses menulis. Pembatasan waktu ini sering dianggap diskriminatif terhadap siswa yang tentu bukan penutur asli bahasa Inggris. Selain itu, asesmen portofolio berfokus pada tahapan atau prosedur dalam membuat sebuah karya tulis sehingga dapat terjadi proses refleksi terhadap perkejaan siswa pada masing-masing tahapan. Penggunaan asesmen portofolio sangatlah dianjurkan dalam pengajaran kemampuan menulis seiring dengan inti sari dari kemampuan menulis yang membutuhkan proses sebelum mampu memproduksi tulisan yang baik. Menurut para ahli, asesmen portofolio sangatlah erat berkaitan dengan asesmen diri. Asesmen portofolio memiliki dampak positif bagi siswa yaitu siswa bertanggung jawab untuk mengetahui di mana mereka berada sehubungan dengan tujuan pembelajaran; siswa memperluas pandangan mereka tentang apa yang sedang dipelajari; dan siswa mulai melihat pembelajaran bahasa sebagai suatu proses.

Salah satu keuntungan dari asesmen portofolio adalah dapat mendorong atau memotivasi siswa untuk belajar, siswa akan dilatih untuk berpikir kritis, cepat, tidak adanya tekanan dan mampu memetakan kelebihan serta kelemahannya dalam pembelajaran menulis bahasa Inggris. Motivasi merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Adanya motivasi belajar yang kuat membuat siswa belajar dengan tekun dan pada akhirnya terwujud dalam kemampuan menulis bahasa Inggris yang baik. Motivasi memberikan semangat, arah, dan kegiatan perilaku. Artinya, perilaku yang termotivasi merupakan perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama. Dengan demikian, asesmen portofolio yang dilakukan memberikan banyak kontribusi dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa. Pemberian asesmen portofolio berbasis Tri Kaya Parisudha utamanya di dalam proses menulis di kelas juga sebagai salah satu usaha pengajaran nilai – nilai moral kepada siswa dimana ketiga bagian dari Tri Kaya Parisudha diajarkan dalam proses menulis yang dimulai dari menemukan ide – ide yang baik yang bisa dikembangkan menjadi sebuah tulisan atau manacika, sedangkan membuat draf, merevisi dan mengedit merupakan bagian dari wacika dalam Tri Kaya Parisudha dan proses menulis yang terakhir adalah mempublikasikan yang dikaitkan dengan Kayika pada Tri Kaya Parisudha.

Manfaat penerapan asesmen portofolio dalam pembelajaran juga teridentifikasi oleh penelitian yang dilakukan oleh Khodadady dan Khodabakhshzade dalam Sukanaya. Mereka menemukan bahwa siswa yang belajar dengan menggunakan asesmen portofolio memiliki kemampuan menulis dibandingkan dengan siswa yang belajar dengan menggunakan asesmen konvensional. Selain itu, mereka yang belajar dengan menggunakan asesmen portofolio memiliki regulasi diri yang lebih tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa asesmen portofolio memiliki kontribusi yang cukup signifikan terhadap kemampuan menulis. Penelitian ini juga sejalan dengan apa yang ditemukan oleh Nezakatgoo (Sukanaya: 187) yang menemukan peningkatan kemampuan menulis siswa setelah penggunaan asesmen portofolio. Hasil penelitian ini juga memperkuat kesimpulan yang dikemukakan oleh Smit, Kolonosky, dan Seltzer dimana kemampuan siswa dalam menulis mengalami peningkatan yang signifikan diikuti oleh motivasi belajar yang tinggi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nezakatgoo juga membuktikan bahwa penilaian portofolio memberikan tingkat pemberdayaan siswa yang lebih besar, dengan siswa dapat terus meningkatkan tulisan mereka sebelumnya dan memilih tulisan terbaik untuk penilaian akhir. Ia juga menemukan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara metode portofolio penulisan dan penilaian (instruksi dan evaluasi berbasis portofolio) dan skor kemampuan siswa.

Penggunaan asesmen dalam pembelajaran bahasa Inggris terutama pembelajaran menulis, sejalan dengan pendekatan proses dalam proses menulis. Para ahli mengemukakan bahwa pendekatan pembelajaran menulis yang berorientasi pada proses,

membantu siswa untuk dapat memproduksi tulisan yang lebih baik. Ini dikarenakan selama proses tahapan menulis, siswa mendapat saran baik dari guru, teman sejawat atau diri sendiri.

- 3) Terdapat Perbedaan Secara Simultan Disiplin Belajar dan Kemampuan Menulis Bahasa Inggris Siswa yang Belajar dengan Asesmen Portofolio Berbasis Tri Kaya Parisudha dengan Siswa yang Belajar Menggunakan Asesmen Konvensional pada Siswa Kelas XI SMAN 4 Singaraja. Temuan ini mengindikasikan bahwa pembelajaran bahasa Inggris dengan asesmen portofolio berbasis Tri Kaya Parisudha berpengaruh positif terhadap kemampuan menulis bahasa Inggris dan disiplin belajar siswa. Artinya, kemampuan menulis bahasa Inggris dan disiplin belajar siswa dipengaruhi oleh jenis asesmen pembelajaran bahasa Inggris. Kemampuan menulis siswa yang belajar dengan asesmes portofolio lebih baik dari pada kemampuan menulis bahasa Inggris siswa yang belajar dengan asesmen konvensional. Ini dapat terlihat dari kriteria penilaian seperti isi, organisasi, kosakata, tata bahasa dan mekanika penulisan. Selain itu, proses implementasi asesmen portofolio berbasis Tri Kaya Parisudha berpengaruh terhadap disiplin belajar siswa. Hasil temuan pada penelitian ini sejalan dengan apa yang ditemukan oleh Gunay yang menyatakan bahwa proses asesmen portofolio mendukung kemandirian belajar dan disiplin belajar siswa di kelas. Selain itu, hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang ditemukan oleh Ningtyas dan Tanzer yang mengidentifikasi asesmen portofolio proses memberikan pengaruh sebesar 63,3% terhadap hasil belajar sikap siswa. Hasil belajar sikap adalah perubahan perilaku siswa yang terjadi selama dan setelah dilakukan proses pembelajaran meliputi beberapa indikator sikap jujur, disiplin, dan bekerja sama. Kesimpulan yang dapat diperoleh dari hasil uji hipotesis 3 adalah kemampuan menulis bahasa Inggris dan disiplin belajar siswa yang belajar dengan asesmen portofolio berbasis Tri Kaya Parisudha lebih tinggi dari pada siswa yang belajar dengan asesmen konvensional. Secara bersama-sama, asesmen portofolio berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis bahasa Inggris dan disiplin belajar siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis seperti yang telah diuraikan, dapat diambil simpulan bahwa pemberian asesmen portofolio berbasis Tri Kaya Parisudha dalam pembelajaran menulis bahasa Inggris berpengaruh terhadap disiplin belajar dan kemampuan menulis bahasa Inggris siswa. Kesimpulan lebih rinci dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan disiplin belajar bahasa Inggris siswa yang belajar dengan asesmen portofolio dan siswa yang belajar dengan asesmen konvensional, dengan nilai statistik $F = 69,686$ dan angka signifikansi lebih kecil dari 0,05.
2. Terdapat perbedaan kemampuan menulis bahasa Inggris siswa yang belajar dengan asesmen portofolio dan siswa yang belajar dengan asesmen konvensional dengan nilai statistik $F = 16,534$ dan angka signifikansi lebih kecil dari 0,05.
3. Terdapat perbedaan disiplin belajar dan kemampuan menulis bahasa Inggris siswa yang belajar dengan asesmen portofolio dan siswa yang belajar dengan asesmen konvensional dengan nilai F Pillai's Trace, Wilks' Lambda, Hotelling's Trace, dan Roy's Largest Root = 51,864. Angka signifikansi ini lebih kecil dari 0,05.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, L. W. dan Krathwohl, D. R. 2001 *A Taxonomy for Learning Theaching Assessing*. New York: Longman.
- Anita, J. dan Harrow, A. 1972. *A Taxonomy of Psychomotor Domain: A Guide for Developing Behavioral Objective*. New York: Longman.
- Anisa Tiara Linanti. 2020. *Implementasi Asesmen Portofolio untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Metakognitif Peserta Didik SMA pada Materi Sistem Koordinasi Manusia*. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
- Bawa, I Ketut. 2017. *Pengaruh Asesmen Kinerja Terhadap Prestasi Belajar Matematika dan Disiplin Belajar dengan Kovariabel Efikasi Diri*, Disertasi. Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha

- Campbell, Donald T. & Julian C. Stanley. 1996. *Experiment and Quasi-Experiment Designs for Research*. Chicago: Rand Mc. Nally College Publishing Company.
- Gunay, A. dan Bekiroglu, F. G. 2014. Impact of Portfolio Assessment on Physics Students' Outcomes: Examination of Learning and Attitude. *Eurasia Journal of Mathematics, Science & Technology Education*, 10 (6): 667680.
- Huang, Jizhen. 2012. "The Implementation of Portfolio Assessment in Integrated English Course." *English Language and Literature Studies*, vol. 2, no. 4, pp. 15–21, doi:10.5539/ells.v2n4p15.
- Marhaeni, A. A. I. N. 2005. "Pengaruh Asesmen Portofolio dan Motivasi Berprestasi dalam Belajar Bahasa Inggris terhadap Kemampuan Menulis Bahasa Inggris," Disertasi (tidak diterbitkan). Program Pasca Sarjana Program Studi PEP Universitas Negeri Jakarta.
- Marhaeni, A. A. I. N. 2017. *Asesmen Autentik dalam Pembelajaran Bahasa Inggris*. Depok: Rajawali Pers.
- Marhaeni, A. A. I. N. 2005. *Pengaruh Asesmen Portofolio Dan Motivasi Berprestasi Dalam Belajar Bahasa Inggris Terhadap Kemampuan Menulis Bahasa Inggris*. Universitas Negeri Jakarta.
- Parmajaya, I Putu Gede. Peningkatan Kualitas Dan Mutu Pendidikan Agama Hindu Melalui Pemahaman Taksonomi Tri Kaya Parisudha. *AnzDoc*. <https://adoc.pub/peningkatan-kualitas-dan-mutu-pendidikan-agama-hindu-melalui.html>. (Diakses pada tanggal 7 Mei 2023; pukul 19.02 wita)
- Permendikbudristek RI No 20. 2020. *Standar Penilaian Kurikulum Merdeka*. Jakarta. Kementrian Pendidikan Kebudayaan dan Ristek RI
- Sariani, Suarjana, Dibia. 2018. Pengaruh Model Pembelajaran Ctl Berorientasi Tri Kaya Parisudha Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III. *Journal of Education Technology*. Vol. 2 (3) pp. 95-102.
- Stanley, O. 2014. "Discipline and Academic Performance (A Study of Selected Secondary Schools in Lagos, Nigeria)." *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development*, vol. 3, no. 1, pp. 181–94, doi:10.6007/IJARPED/v3-i1/758.
- Subagia, I Wayan. 2012. Taksonomi Pembelajaran Dan Penilaian Hasil Belajar Berbasis TriKaya. *Jurnal Pendidikan Indonesia*. Vol. 1, No. 1, April.
- Sukanaya, Gede. 2021. Pengaruh Penggunaan Asesmen Portofolio terhadap Kemampuan Menulis Bahasa Inggris dan Disiplin Belajar dengan Kovariabel Efikasi Diri Siswa. Disertasi. Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha.
- Trisna Dewi, Ni Kadek. 2013. Pengaruh Implementasi Asesmen Portofolio terhadap Kemampuan Menulis dalam Bahasa Inggris dengan Kovariabel Kemampuan Verbal pada Siswa Kelas XI IPB SMAN 1 Banjarangkan. Tesis. Program Pascasarjana Univeristas Pendidikan Ganesha.
- Wartawan, Putu Gede. 2017. Pengaruh Asesmen Portofolio dalam Pembelajaran Fisika terhadap Sikap Ilmiah dan Hasil Belajar Fisika dengan Mengontrol Pengetahuan Awal. Disertasi. Program Pascasarjana Univeristas Pendidikan Ganesha.